

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai penggunaan teknik sosiodrama dalam mengembangkan kekohesifan kelompok belajar Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014 menghasilkan temuan dan kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan data hasil penelitian mengenai kekohesifan kelompok belajar diketahui profil kekohesifan kelompok belajar peserta didik Kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014 secara umum berada pada kategori sedang. Artinya, peserta didik telah memiliki kekohesifan dengan kelompok belajarnya, hal ini diindikasikan dengan adanya daya tarik antar anggota kelompok belajar untuk membentuk sebuah kelompok belajar, sikap saling mendukung antar anggota kelompok belajar untuk mencapai tujuan kelompok belajar, perasaan kebersamaan antar anggota kelompok belajar, dan ikatan secara emosional antar anggota kelompok belajar.
2. Bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik sosiodrama dalam mengembangkan kekohesifan kelompok belajar peserta didik dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik Kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014 yang menjadi sampel penelitian dan dilakukan dalam 7 sesi.
3. Bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik sosiodrama efektif dalam mengembangkan kekohesifan peserta didik Kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil *post test* kekohesifan kelompok belajar peserta didik yang mendapat layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik sosiodrama, serta hasil triangulasi data dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada penggunaan teknik sosiodrama dalam mengembangkan kekohesifan kelompok belajar peserta didik.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian mengenai penggunaan teknik sosiodrama dalam mengembangkan kekohesifan kelompok belajar peserta didik dapat dimanfaatkan sebagai salah satu acuan dalam optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah oleh pelaksana layanan bimbingan dan konseling di MAN 1 Bandung. Langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru BK di sekolah adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan *need assessment* untuk mengungkap tingkat kekohesifan kelompok belajar peserta didik berdasarkan jenis kelamin dan tingkatan pendidikan peserta didik.
- b. Melaksanakan layanan dasar dalam upaya meningkatkan, mempertahankan dan mengembangkan kekohesifan kelompok belajar peserta didik sehingga dapat membantu peserta didik dalam mencapai proses dan hasil belajar yang optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi kekohesifan kelompok belajar sehingga kekohesifan kelompok belajar tidak hanya diukur berdasarkan komponen kekohesifan kelompok.
- b. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil subjek penelitian kepada peserta didik Kelas XI MAN 1 Bandung, untuk itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti pada setiap jenjang pendidikan peserta didik yang berbeda serta tingkat kekohesifan kelompok belajar peserta didik berdasarkan jenis kelamin sehingga gambaran mengenai kekohesifan kelompok belajar peserta didik dapat diperoleh secara lebih komprehensif.

- c. Memperbanyak sumber referensi mengenai konsep kelompok belajar.
- d. Mengembangkan beberapa teknik dalam bimbingan dan konseling yang diasumsikan dapat mengembangkan kekohesifan kelompok belajar, misalnya permainan kelompok, *outbond* ataupun teknik-teknik bimbingan kelompok lainnya.
- e. Menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen sehingga ada kelas kontrol untuk melihat lebih jelas keefektifan penggunaan teknik sosiodrama dalam mengembangkan kekohesifan kelompok belajar peserta didik.

